

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang berpenduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan perkembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade. (ir.bankbsi.co.id)

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah yang sudah mendapat izin dari OJK dengan nomer: SR-3/PB./2021 pada tanggal 27 januari tahun 2021 perihal izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah kedalam PT Bank BRIsyariah Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha PT Bank BRIsyariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai hasil bank hasil penggabungan. (Profile BSI).

Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam. Prinsip syariah islam yang dimaksud adalah mencakup dengan prinsip keadilan dan prinsip keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, alim dan objek yang haram, sebagaimana yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. UUD perbankan syariah juga memberi amanah kepada Bank Syariah untuk selalu menjalankan fungsi sosial sekaligus menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal (Profile BSI).

Pada zaman yang serba modern ini tentunya perkembangan teknologi begitu pesat apalagi dalam era globalisasi saat ini. Perkembangan teknologi ini dapat mempengaruhi kinerja individu untuk mempercepat melakukan pekerjaannya di bidang sistem informasi tersebut. Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang cukup besar untuk mencapai tujuan perusahaan yang keberhasilannya dipengaruhi oleh penggunaan sistem tersebut meningkat, kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi (Susila Tri dkk, 2010).

Dalam menghasilkan sistem informasi yang akurat dan relevan suatu perusahaan perlu adanya kinerja sistem informasi akuntansi yang baik. Kinerja merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu kinerja menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan (Mistiyowati, 2018). Sedangkan kinerja sistem informasi akuntansi yaitu penilaian terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan pada suatu perusahaan dalam memberikan informasi akuntansi keuangan dan manajemen sehingga laporan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan data kepada manajemen tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam organisasi untuk menentukan tindakan yang akan diambil.

Kinerja sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan perusahaan manufaktur maupun jasa. Penelitian ini memfokuskan pada Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Partisipasi

Pengguna dan Kemampuan Pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi .

Kecanggihan teknologi dapat membantu mengerjakan suatu tugas dengan cepat pemrosesan data dan output yang dihasilkan semakin baik jika teknologi yang digunakan canggih. Selain itu semakin canggih sebuah teknologi maka pemakaian teknologi akan semakin mudah, hal tersebut dilihat dari perancangan teknologi dimana semakin canggih teknologi semakin *user-friendly* karena teknologi ditujukan untuk membantu pekerjaan manusia sehingga dirancang untuk semakin mudah digunakan untuk setiap pembaharuan teknologi yang ada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pengguna akan teknologi tersebut. Dilihat dari hal tersebut maka kecanggihan teknologi yang digunakan dapat mempengaruhi kinerja dari sistem informasi akuntansi (Joshua, & Jimmy , 2017).

Kemampuan pengguna (Gibson, 1993) dalam (Sundawati, 2010) menyatakan bahwa kemampuan menunjukkan potensi seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya. Kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan fisik seperti kemampuan komputer maupun kemampuan mental seperti melakukan sebuah pengambilan keputusan, dimana seseorang dapat memilih untuk menggunakan maupun tidak menggunakan sehingga pengguna semakin mudah untuk menjalankan sistem. Semakin tinggi kemampuan skil personal sistem informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin paham dengan sistem informasi dalam hal ini sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga pengguna semakin sering menggunakan sistem informasi

akuntansi yang ada dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (Joshua, & Jimmy , 2017).

Partisipasi pengguna untuk menjalankan sistem akan memberikan kesempatan pengguna sistem untuk berpartisipasi dalam menjalankan sistem informasi pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepuasan bagi pemakai sistem. Apabila pengguna sistem diberi kesempatan untuk berpartisipasi akan meningkatkan rasa tanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, sehingga kinerja sistem informasi akan meningkat (Musyaffaq, 2021).

Tujuan dalam penyusunan suatu sistem informasi antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya. Selain itu tujuan sistem informasi itu adalah untuk memperbaiki tingkat kendala informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan keuangan instansi (pengendalian intern) (Ajeng, 2015).

Penelitian ini mengacu pada Agustina dkk, 2020) dengan perbedaan pada obyek penelitian, penelitian ini menambah variabel independen yaitu kecanggihan teknologi dan memilih obyek di Bank Syariah Indonesia yang merupakan bank syariah yang baru diresmikan baru setahun berjalan. Namun dalam kenyataan, masih ada permasalahan yang muncul dalam poenggunaan sistem informasi. Pada karyawan di BSI Kab.

Jombang dituntut untuk dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya. Tidak sedikit karyawan yang merasa bingung untuk mengoperasikan sistem informasi dalam bekerja. Fenomena tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satunya adalah rasa kurang percaya diri mereka mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel dependennya yaitu kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena Bank Syariah Indonesia mengenai “Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Partisipasi Pengguna dan Kemampuan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Area Jombang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Bank Syariah Indonesia (BSI)?
2. Apakah kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Bank Syariah Indonesia (BSI)?
3. Apakah partisipasi pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi di Bank Syariah Indonesia (BSI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis dari hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh kecanggihan teknologi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Bank Syariah Indonesia (BSI)?
2. Untuk mengetahui apakah kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Bank Syariah Indonesia (BSI)?
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh partisipasi pengguna terhadap sistem informasi akuntansi di Bank Syariah Indonesia (BSI)?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian dimasa mendatang yang lebih baik mengenai penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan masalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) di Jombang.

1.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di lima kantor cabang BSI di Kab. Jombang yaitu:

1. BSI KCP Jombang A Wahid
2. BSI KCP Jombang Mojoagung
3. BSI KCP Jombang Ploso
4. BSI KC Jombang Wahid Hasyim
5. BSI KCP Jombang Cempaka Mas

Waktu penelitian ini diestimasi selama 6 (enam) bulan Maret sampai bulan Juni 2022

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022				
		Maret	April	Mei	Juni	September
1	Penyusunan Proposal					
2	Seminar Proposal					
3	Pengumpulan Data					
4	Analisis Data					
5	Seminar Hasil					
6	Pengajuan Meja Hijau					
7	Meja Hijau					